

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pola asuh keluarga dan konsep diri terhadap perilaku seksual pra nikah remaja di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Universitas Islam Batik Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik terikat

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini ada 145 mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta yang terdiri mahasiswa kelas reguler.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel adalah sebagian dari atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (arikunto, 2006).

Sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Dimana:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

D : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar

10 % atau 0,1

$$n = \frac{145}{1+145(d^2)}$$

$$= \frac{145}{1+145(0,1^2)}$$

$$= \frac{145}{2,45}$$

$$= 59,183 \text{ dibulatkan } 60 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel minimal sejumlah 60 mahasiswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010), untuk menentukan sampel dalam penelitian ini mengambil teknik sampel yaitu *random sampling*. Suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, Dasar dari pengambilan random sampling digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk di ambil sebagian sampel (Notoatmodjo, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pola asuh keluarga
- b. Konsep diri remaja

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seksual.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasioal adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010)

Tabel. 2.3 Definisi operasional

| Variabel | Defenisi operasional | Cara pengukuran dan alat pengukuran | Kategori penilaian | Skala pengukuran |
|----------|----------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|
|----------|----------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|

| | | | | |
|----------------------------|--|---|---|---------|
| Pola asuh | Pola asuh orang tua adalah perilaku fisik maupun psikologi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk membentuk kepribadian anak dalam menuju kedewasaan. | Kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> - Otoriter =75% - 100% skore 3 - demokratis = 56% - 75% skore 2 - permisif =<56% skore 1 | Nominal |
| Konsep diri | Konsep diri adalah keyakinan, pandangan dan pikiran seseorang terhadap dirinya secara citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran, identitas diri. | Cara pengukuran dengan pertanyaan dan alat pengukuran berbentuk kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik apabila jawaban tinggi 76-100% skore 3. 2. Cukup apabila jawaban benar 56-75 % skore 2. 3. Kurang apabila jawaban benar < 56 % skore 1. | Ordinal |
| Perilaku seksual pra nikah | Segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya, melalui perbuatan yang tercemin dalam thap-tahap perilaku seksual dari tahap yang paling ringan hingga tahap yang paling yang resmi menurut hukum maupun agama. | Kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori penilaian yaitu baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar > 76 % skore 2. 2. Kategori penilaian kurang baik dalam berperikali seksual apabila jawaban benar < 76 % skore 1. | Ordinal |

F. Instrumen penelitian

1. Pola Asuh Keluarga

Instrumen penelitian yang dipakai adalah angka atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responde. Maka instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner (Arikunto, 2010).

Tabel. 2.4 Kisi-kisi kuesioner untuk variabel pada pola asuh keluarga

| Indikator | No item | | Jumlah |
|-------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Otoriter | | | |
| a. Kontrol perilaku | 1,3,5,7,9, 11 | 2,4,6,8,10,12 | 12 |
| b. Komunikasi | | | |
| c. Pemberian hukuman | | | |
| d. Pembentukan disiplin | | | |
| Demokratis | | | |
| a. Kontrol perilaku | 13,14,16,17, | 15,18,22 | 12 |
| b. Komunikasi | 19,20,21,23, | | |
| c. Pemberian hukuman | 24 | | |
| d. Pembentukan disiplin | | | |
| Permisif | | | |
| a. Kontrol perilaku | 25,28,29, | 26,27,31,33, 35 | 12 |
| b. Komunikasi | 30,32,34, 36 | | |
| c. Pemberian hukuman | | | |
| d. Pembentukan disiplin | | | |
| | | | 36 |

2. Penilaian tentang konsep diri dengan cara memberikan daftar pernyataan yang nantinya akan dikategorikan. Kategori penilaian yaitu baik apabila jawaban benar 76-100 % skor 3, cukup apabila jawaban benar 56-75 % skor 2, kurang apabila jawaban benar < 56 % skor 1.

Tabel. 2.5 kisi-kisi kuesioner konsep diri

| Indikator | No item | | Jumlah |
|-------------|------------------|--------------------|--------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Citra tubuh | 1,3,5 | 2,4 | 5 |
| Ideal diri | 6,8,10 | 7,9 | 5 |
| Harga diri | 11,13,15 | 12,14 | 5 |
| Peran | 16,18,20 | 17,19 | 5 |

| | | | |
|----------------|----------|-------|----|
| Identitas diri | 21,25,30 | 22,24 | 5 |
| | | | 25 |

3. Penilaian perilaku seksual pra nikah dengan memberikan kuisioner. Kaegori penilaian yaitu baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar 76 % skore 2 dan kurang baik dalam berperilaku seks apabila jawaban benar < 76 % skore 1.

Tabel. 2.6 kisi-kisi Kuesioner Perilaku Seksual Pra nikah

| Indikator | No item | | Jumlah |
|------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Berpelukan | 1,3 | 2 | 3 |
| Cium kering | 4,6 | 5,7 | 3 |
| Cium basah | 8,10 | 9,11 | 4 |
| Meraba bagian Tubuh sensitif | 12,14 | 13,15 | 4 |
| <i>Petting</i> | 16,18 | 17,18 | 4 |
| Oral seksual | 20,22 | 21 | 3 |
| Bersenggama | 23,25 | 24 | 3 |
| | | | 25 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 di Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Surakarta. Agar diperoleh distribusi nilai hasil mendekati normal, maka uji coba kuesioner dilakukan terhadap 20 responden (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2010).

Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Ukuran validitas instrument yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

keterangan:

r : korelasi *product moment*

N : jumlah sampel

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} H_0 ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima yang artinya variabel tidak diterima (Riwidikdo, 2011).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010)

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Apabila hasil (r_{11}) sama atau lebih besar dari r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho < \alpha$), maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh lebih kecil dari angka kritis r_{11} pada $\alpha = 0.05$ ($\rho > \alpha$), maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010).

H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Data jawaban kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui Hubungan pola asuh keluarga dan konsep diri perilaku seksual pra nikah remaja.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari obyek penelitian, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden. Adapun yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh

melalui kuesioner. Sedangkan sumber data primer ini adalah pola asuh keluarga dan konsep diri dengan perilaku seksual pranikah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi yang didapat dari instansi yang terkait, misalnya identitas mahasiswa atau anak, dan data penunjang lainnya. Sedangkan sumber data pada data sekunder adalah data yang diperoleh dari BAK

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- a. *Editing* yaitu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.
- b. *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
- c. *Coding* yaitu cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
- d. *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel.
- e. *Entry data* atau memasukan data kekomputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS 20.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, jenis kelamin dan sebagainya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel belum melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisa Bivariat

Tabel. 2.7 Uji *Chi Squaredan Spearman Rank (Rho)*

| Variabel bebas | Variabel terikat | Analisa data |
|--------------------|----------------------------|----------------------|
| Pola asuh keluarga | Perilaku seksual pra nikah | <i>Chi Square</i> |
| Konsep diri | Perilaku seksual pra nikah | <i>Spearman Rank</i> |

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Chi Squaredan Spearman Rank*.

1) Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian, caranya adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2 = Chi Square$

$f_0 =$ banyaknya observasi

$f_h =$ banyaknya observasi yang diharapkan

Dengan ketentuan jika *chi square* r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($X_{hitung} < X_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05 maka tidak ada hubungan, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($X_{hitung} \geq X_{tabel}$), maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2009).

2) Uji Spearman Rank (Rho)

Uji *Spearman Rank (Rho)* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal, caranya adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi Spearman *Rank*

d^2 = selisih setiap pasangan *Rank*

n = jumlah pasangan *Rank* untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Dengan kesimpulan apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan dan apabila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan. Taraf signifikansi 5% harga $Z_{tabel} : Z_{0,475} : 1,96$.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adanya jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a) Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan pola asuh keluarga dan konsep diri terhadap perilaku seksual pra nikah remaja pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi universitas ilsam batik surakarta”.

b) Mengurus Surat Ijin *Survei* Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di Universitas Islam batik surakarta untuk melakukan *survei* dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada rektor Universitas Islam Batik Surakarta tersebut.

c) *Survei* lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e) Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f) Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Uji validitas sudah dilakukan di STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Sahid Surakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

a) Proses Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian ditunjukkan kepada Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.

b) Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada pada mahasiswa untuk mengetahui pola asuh keluarga dan konsep diri terhadap perilaku seksual pra nikah remaja pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi universitas islam batik surakarta.

2) Pengolahan Data

Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman *rank* dan regresi linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS.

3. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab I sampai V, kemudian melaksanakan seminar hasil, revisi laporan hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan meneken etika yang mengacu pada d *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Aziz Aimul Hidayat, (2006) yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, mak mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama reponden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari peneliti.